

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian langsung ke lapangan dengan tujuan mengumpulkan data-data yang diinginkan sesuai dengan rumusan masalah.<sup>54</sup> Pada penelitian ini berusaha untuk memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklarifikasi fakta, penelitian ini digunakan untuk menjawab apa atau bagaimana keadaan suatu fenomena/peristiwa dan melaporkan sebagaimana adanya.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa wawancara, dokumentasi, bukan dengan angka yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Deskripsi peristiwa tersebut dilaksanakan dengan cara sistematis dan menekankan pada data yang faktual.

#### B. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dilakukan pada latar yang alami (*natural setting*), lebih memperhatikan proses dari pada hasil semata, dan yang terpenting adalah berusaha memahami makna dari suatu kejadian atau berbagai ineraksi dalam situasi yang wajar.

---

<sup>54</sup>Mansur Muslich dan Mariyeni, *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal 9

Oleh karena itu, instrumen yang digunakan bukanlah kuesioner dan tes, melainkan peneliti itu sendiri. Pemanfaatan manusia sebagai instrumen penelitian dilandasi oleh kenyataan bahwa hanya manusia yang mampu menggapai dan menilai makna dari suatu peristiwa atau berbagai interaksi sosial.<sup>55</sup>

Kehadiran peneliti disini hanya sebagai pengamat partisipan yang dimana didalam penelitian ini sangat diperlukan karena peneliti dalam penelitian ini merupakan observer yang berperan sebagai pengumpul data dan pengamat keadaan sebenarnya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini di SMA Negeri 3 Kota Kediri, yang beralamat di Jl. Mauni No. 88, Kelurahan Bangsal, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64131. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena, sekolah ini merupakan sekolah umum. Dalam artian, sekolah ini mempunyai banyak siswa yang menganut keyakinan yang berbeda tetapi, didominasi oleh Agama Islam. Sehingga, peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah ini dengan pembahasan karakter religius siswa.

---

<sup>55</sup>P3M IAIT Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Proposal, Skripsi*, (Kediri: IAIT Press, 2018), hal 55

#### D. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat serta valid mengenai objek yang diteliti, maka sangat diperlukan jenis dan sumber data yang tepat untuk digunakan. Adapun jenis data yang dibutuhkan dalam pembahasan ini adalah:

##### 1. Sumber Data Utama (*Primer*)

Sumber data primer adalah sumber data yang bisa memberikan data penelitian secara langsung.<sup>56</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI, kepala sekolah dan SMAN 3 Kota Kediri.

##### 2. Sumber Data Tambahan (*Sekunder*)

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian.<sup>57</sup> Sumber data ini diperoleh untuk memperkuat data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa peristiwa, gambar, rekaman serta laporan penelitian terdahulu.

#### E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan dalam menjawab permasalahan dalam suatu penelitian. Menurut sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama

---

<sup>56</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Reinika Cipta, 2015), hal 22

<sup>57</sup>Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hal 91

penelitian adalah mendapatkan data.<sup>58</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan tiga cara teknik analisis data, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau dalam kata lain disebut pengamatan adalah suatu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek menggunakan seluruh indra dengan mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.<sup>59</sup> Dalam hal ini yang diamati yaitu cara guru dalam mengoptimalkan sumber belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Metode observasi ini dapat dilakukan dengan tiga cara. Pertama observasi partisipatif, kedua observasi terus terang atau tersamar, ketiga observasi tak berstruktur. Prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi terus terang atau tersamar, yang dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu data dengan jalan komunikasi (lisan) antara kedua belah pihak dengan maksud untuk mendapatkan informasi. Komunikasi tersebut dilakukan secara langsung dengan cara face to face artinya kedua belah pihak berhadapan langsung untuk menanyakan secara lisan hal-hal yang diinginkan dan jawaban dicatat oleh pewawancara. Dalam wawancara penulis dapat menggunakan

---

<sup>58</sup>Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: PT Depublish, 2020), hal 46

<sup>59</sup>Mardawani, hal 51

wawancara terpimpin (wawancara berstruktur).<sup>60</sup> Jenis pertanyaan dalam wawancara ini adalah pertanyaan konfirmatif yaitu memastikan data yang ada dalam teori dengan realita terkait dengan peran guru PAI. Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan peranan guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa SMA Negeri 3 Kediri. Wawancara ini digunakan untuk menggali data bagaimana peranan guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa SMA Negeri 3 Kediri. Sedangkan obyek yang diwawancarai adalah guru PAI.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang. Selain itu, peneliti juga mengunjungi *website* untuk mendapatkan informasi/referensi agar lebih akurat.

## F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses mengorganisasikan data ke dalam suatu pola, kategori, dan urutan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik *analisis deskriptif*. Teknik analisis ini dilakukan karena adanya penerapan metode kualitatif.

---

<sup>60</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Cet. 6, hlm. 82.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data dalam sebuah penelitian, maka harus dilakukan pemeriksaan data. Uji keabsahan data ini dimaksudkan untuk mengecek kebenaran atau validasi data yang akan diperoleh dengan tujuan kesesuaian antara apa yang diteliti dilapangan dengan hasil yang nantinya akan dipaparkan oleh peneliti. Dalam pengujian kredibilitas, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>61</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat tahap penelitian sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini, peneliti memulai dengan mengajukan judul di kantor fakultas tarbiyah. Sementara itu memilih lapangan dengan berbagai pertimbangan, peneliti juga mengumpulkan referensi yang terkait dengan judul penelitian. Selanjutnya peneliti membuat proposal yang judulnya sudah disetujui.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Dalam proses

---

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, hal 273-274

pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis data yang diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan diatas, kemudian menelaah dan mengkaji lebih dalam dari apa yang sudah diteliti sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Langkah selanjutnya mengklasifikasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti, kemudian data-data tersebut disusun dan dianalisa dengan metode analisis data. Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna.<sup>62</sup> Untuk menganalisis data agar lebih mudah dalam mengambil kesimpulan, maka peneliti menggunakan tiga tahapan secara berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam penulisan laporan peneliti mengacu pada

---

<sup>62</sup> Amri Daris, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 47.

peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.

